

**APLIKASI PEWARNAAN TEKNIK *ECOPRINT*
PADA TAS WANITA KULIT SAMAK NABATI**



PENCIPTAAN

DIDIK PURWANTO

NIM. 1610003222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**APLIKASI PEWARNAAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA
TAS WANITA KULIT SAMAK NABATI**



PENCIPTAAN

DIDIK PURWANTO

NIM. 1610003222

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

Aplikasi Pewarnaan Teknik *Ecoprint* Pada Tas Waita Kulit Samak Nabati diajukan oleh DIDIK PURWANTO NIM. 1610003222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Falkultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 04 Juli 2023. dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Agung Wicaksono, M.Sn.
NIP. 19690110 200112 1003
NIDN.0010016906

Pembimbing II

Retno Purwandari, S.S.,M.A
NIP. 19810307 200501 2001
NIDN. 0007038101

Cognate / Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn
NIP. 19660622 199303 1 001
NIDN. 0022066610

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program
Studi S-1 Kriya/ Anggota

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., MFA.
NIP. 19740430 199802 2 001
NIDN. 0030047406

Mengetahui:

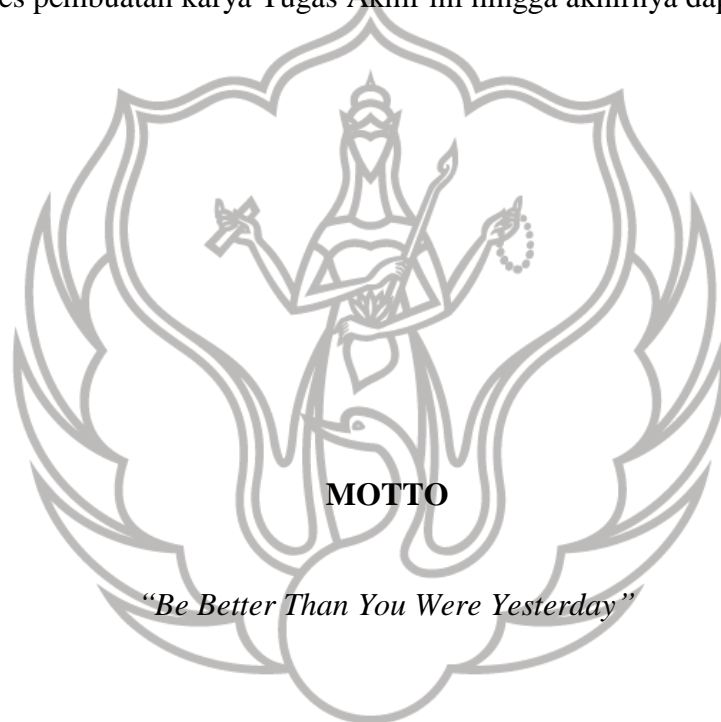
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Limbul Raharjo, M.Hum
NIP 19691108 199303 1 001
NIDN. 008116906



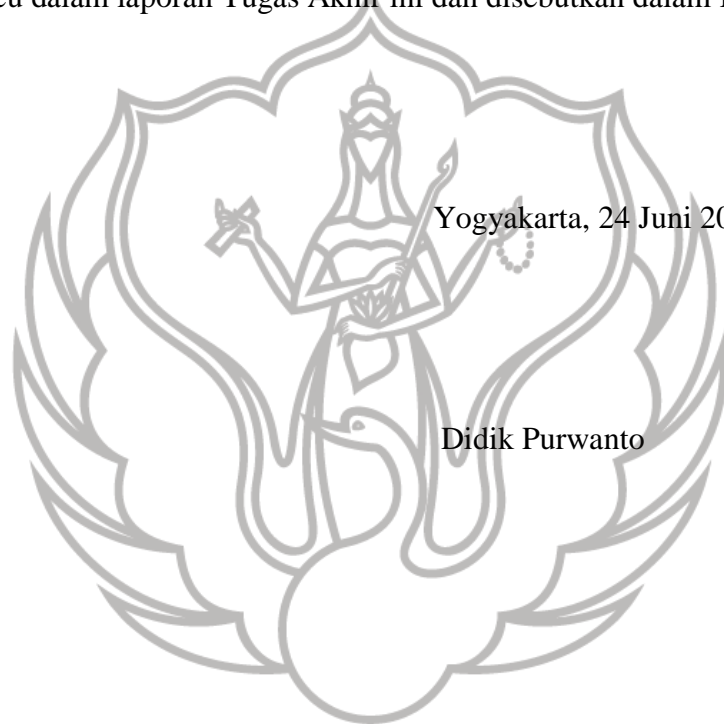
PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk kedua orang tua, Istri tercinta Azza dan Anak perempuan cantikku yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 24 Juni 2023

Didik Purwanto

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu ‘alaikum wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “**APLIKASI PEWARNAAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA TAS WANITA KULIT SAMAK NABATI**”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S1 Kriya sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Agung Wicaksono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
5. Retno Purwandari, S.S., M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6.Selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna
8. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

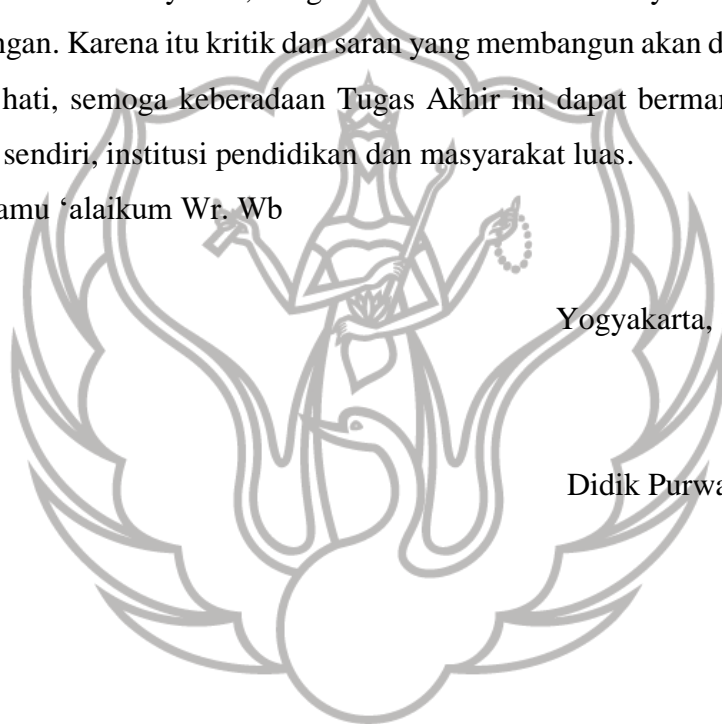
9. Istri tercinta dan anak perempuanku yang selalu memberikan waktu dan cinta.
10. Kakak tercinta yang selalu menjadi supporter terbaik.
11. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
12. Teman–teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2016.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juni 2023

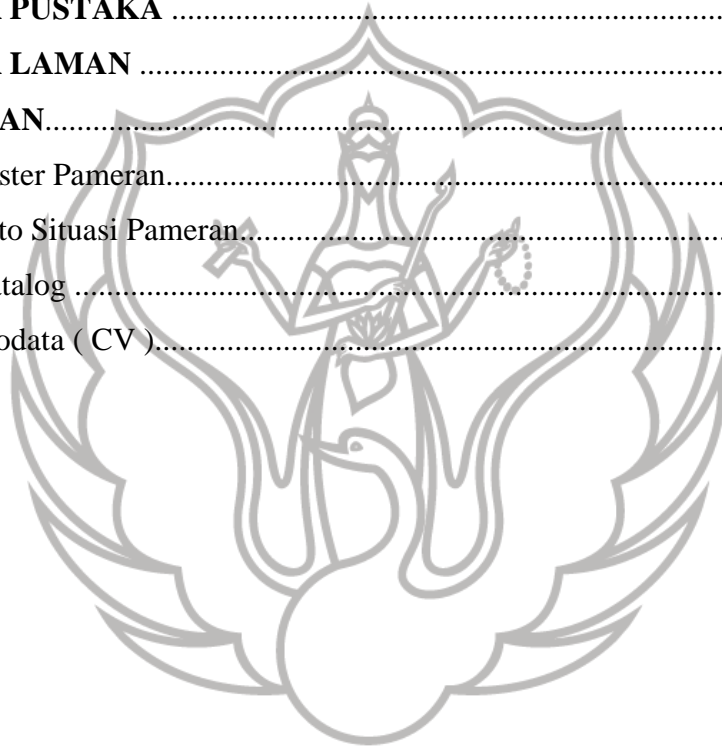
Didik Purwanto



DAFTAR ISI

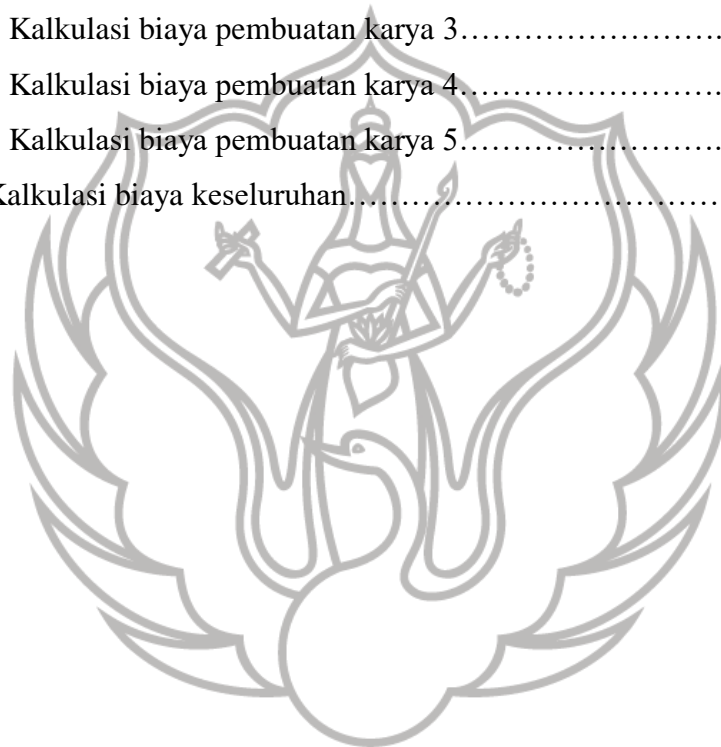
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	18
BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. Data Acuan	21
B. Analisis data	23
C. Rancangan Karya	25
D. Proses perwujudan	33
1. Alat dan Bahan.....	33
2. Teknik Pengerjaan.....	39
3. Tahap Perwujudan.....	39

E. Kalkulasi Biaya.....	47
BAB IV TINJAUAN KARYA	51
A. Tinjauan Umum	51
B. Tinjauan Khusus	53
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMAN	65
LAMPIRAN.....	66
A. Poster Pameran.....	66
B. Foto Situasi Pameran.....	67
C. Katalog	68
D. Biodata (CV).....	70



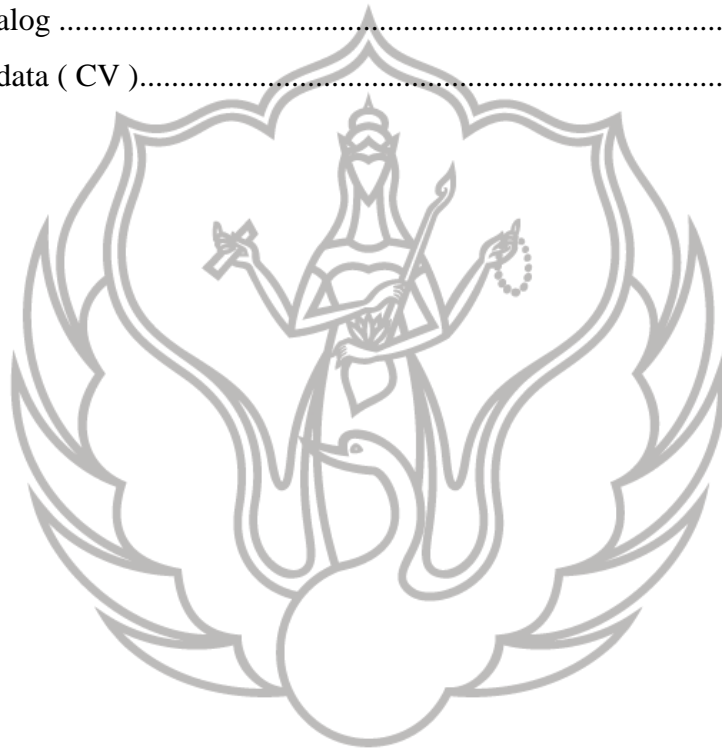
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat yang digunakan dalam proses perwujudan.....	33
Tabel3.2. Bahan yang digunakan dalam proses perwujudan.....	35
Tabel 3.3. Kalkulasi biaya pembuatan karya 1.....	47
Tabel 3.4 Kalkulasi biaya pembuatan karya 2.....	48
Tabel 3.5. Kalkulasi biaya pembuatan karya 3.....	48
Tabel 3.6. Kalkulasi biaya pembuatan karya 4.....	49
Tabel 3.7. Kalkulasi biaya pembuatan karya 5.....	49
Tabel 7. Kalkulasi biaya keseluruhan.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran.....	66
Foto Situasi Pameran.....	67
Katalog	68
Biodata (CV).....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Bagan alur metode penciptaan.....	66
Gambar 2.1. Proses pembuatan <i>ecoprint</i>	67
Gambar 2.2. Bagan roses pembuatan <i>ecoprint</i>	68
Gambar 2.3. <i>Backpack</i>	70
Gambar 2.4. <i>Soulder Bag</i>	
Gambar 2.5. <i>Sathels Bag</i>	
Gambar 2.6. <i>Crossbody bag</i> atau <i>sling bag</i>	
Gambar 2.7. <i>Buckat bag</i>	
Gambar 2.8. <i>Tote bag</i>	
Gambar 2.9. <i>Hobo bag</i>	
Gambar 2.10. <i>Handle bag</i>	
Gambar 2.11. <i>Cluth bag</i>	
Gambar 2.12. <i>Wristlet</i>	
Gambar 3.1. Data Acuan 1.....	
Gambar 3.2. Data Acuan 2.....	
Gambar 3.3. Data Acuan 3.....	
Gambar 3.4. Data Acuan 4.....	
Gambar 3.5. Sketsa Alternatif 1.....	
Gambar 3.6. Sketsa Alternatif 2.....	
Gambar 3.7. Sketsa Alternatif 3.....	
Gambar 3.8. Sketsa Alternatif 4.....	
Gambar 3.9. Sketsa Terpilih 1.....	
Gambar 3.10. Pola Karya 1.....	
Gambar 3.11. Sketsa Terpilih 2.....	
Gambar 3.12. Pola Karya 2.....	
Gambar 3.13. Sketsa Terpilih 3.....	

Gambar 3.14. Pola Karya 3.....	
Gambar 3.15. Sketsa Terpilih 4.....	
Gambar 3.16. Pola Karya 4.....	
Gambar 3.17. Sketsa Terpilih 5.....	
Gambar 3.18. Pola Karya 5.....	
Gambar 3.19. Proses pembuatan sketsa.....	
Gambar 3.20. Proses pembuatan pola tas.....	
Gambar 3.21. Pola siap digunakan.....	
Gambar 3.22. Proses menggulung kain dan kulit.....	
Gambar 3.23. Proses melapisi kain dan kulit dengan plastik Pe.....	
Gambar 3.24. Proses melakban kain dan kulit.....	
Gambar 3.25. Proses pengukusan.....	
Gambar 3.26. Hasil jadi kulit <i>ecoprint</i>	
Gambar 3.27. Proses menjiplak pola pada kulit Sapi <i>pull up</i>	
Gambar 3.28. Proses memotong kulit Sapi <i>pull up</i> sesuai pola.....	
Gambar 3.29. Proses menjiplak pola pada kulit <i>ecoprint</i>	
Gambar 3.30. Hasil jadi kulit <i>ecoprint</i>	



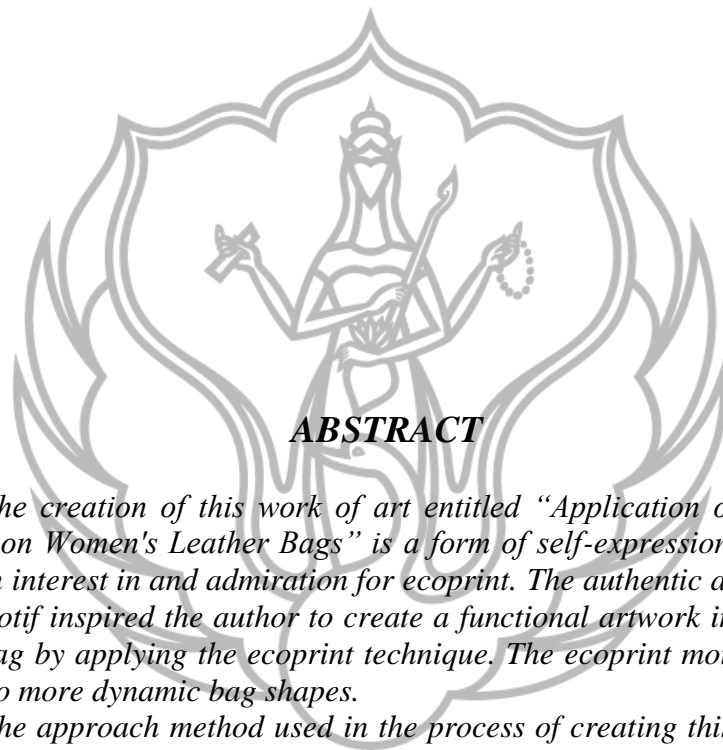
INTISARI

Penciptaan karya seni berjudul “Aplikasi Teknik *Ecoprint* Pada Tas Kulit Wanita” ini adalah sebuah wujud ekspresi diri penulis yang memang memiliki ketertarikan dan kekaguman dengan *ecoprint*. Estetika bentuk motif *ecoprint* yang otentik menginspirasi penulis untuk membuat karya seni fungsional berupa tas wanita dengan mengaplikasikan teknik *ecoprint*. Motif *ecoprint* nantinya akan dikreasikan menjadi bentuk-bentuk tas yang lebih dinamis.

Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah pendekatan estetika dan ergonomi, sedangkan metode penciptaan yang digunakan yakni metode penciptaan oleh Grey (*Practice Based Research*). Landasan teori yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah teori estetika dan teori desain. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan ini adalah teknik batik *ecoprint* dan teknik jahit.

Karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berupa karya fungsional tas kulit wanita dengan mengaplikasikan teknik *ecoprint*. Penulis menggunakan material utama kulit Sapi *pull up* dan kulit domba samak nabati. Karya-karya yang diciptakan lebih mengunggulkan detail sebagai *point of interest*. Penulis memilih warna-warna nuansa *earthtone* yang lembut sehingga menambah nilai estetika karya.

Kata kunci : Aplikasi, teknik, *ecoprint*, tas, kulit, wanita



ABSTRACT

The creation of this work of art entitled “Application of the Ecoprint Technique on Women's Leather Bags” is a form of self-expression by the author who has an interest in and admiration for ecoprint. The authentic aesthetics of the ecoprint motif inspired the author to create a functional artwork in the form of a women's bag by applying the ecoprint technique. The ecoprint motif will later be created into more dynamic bag shapes.

The approach method used in the process of creating this Final Project work is an aesthetic and ergonomic approach, while the creation method used is Gray's creation method (Practice Based Research). The theoretical basis used in this final report is aesthetic theory and design theory. The techniques used in this creation process are ecoprint batik techniques and sewing techniques.

The work produced in this Final Project is a functional work of women's leather bags by applying the ecoprint technique. The author uses the main material of pull up cow leather and vegetable tanned sheep skin. The created works emphasize detail as a point of interest. The author chooses soft earthtone shades to add to the aesthetic value of the work.

Keywords: *Application, technique, ecoprint, bag, leather, woman*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di era saat ini, *fashion* menjadi bagian dari elemen penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dari berbagai kalangan. Penampilan seseorang kini menjadi representasi diri hingga banyak yang berlomba-lomba menunjukkan kualitas dirinya dari cara berpenampilan. Secara umum, *fashion* dapat diartikan sebagai gaya hidup seseorang yang ditunjukkan dengan bagaimana mereka memakai baju, sepatu, tas, aksesoris, hingga tatanan model rambut dan riasan wajah yang digunakannya. *Fashion* tidak semata-mata berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan sandang saja. Tetapi lebih daripada itu, *fashion* juga memiliki fungsi lain seperti simbol identitas diri, media yang menjadi sumber daya tarik, penanda strata sosial hingga sumber kebahagiaan seseorang. (<https://italianfashionschool.id/arti-fashion-style>)

Pentingnya penampilan untuk era saat ini membuat posisinya bergeser dari kebutuhan kelas tersier menjadi sekunder bahkan primer. Karenanya, tak jarang manusia kerap kali menggelontorkan uangnya untuk membeli produk *fashion*. Produk fasion adalah suatu bentuk barang produksi yang berupa pakaian atau aksesoris dan berfungsi sebagai penunjang penampilan. Produk *fashion* terdiri dari berbagai macam barang seperti baju, celana, tas, sepatu hingga aksesoris seperti topi, gelang, kalung, dan lain-lain. Di antara produk-produk *fashion* yang ada, penulis terfokus pada salah satu yang menarik yakni tas. Hal tersebut dikarenakan kini tas menjadi barang yang semakin *fashionable*.

Tas adalah suatu wadah atau kemasan berbentuk persegi atau sebagainya, biasanya bertali dan digunakan untuk membawa sesuatu. Tas biasanya berbahan kulit, plastik, kain dll. Tas sudah terkenal sejak jaman perang dunia ke-2 yang dulu hanya terbuat dari kulit dan anyaman saja. Sekarang tas dan *fashion* adalah satu kesatuan yang tidak bias dipisahkan terkhusus untuk kaum wanita. Kebanyakan wanita yang gemar bepergian menjadikan tas sebagai tentengan tangan yang mudah untuk menyimpan

alat-alat *make up*, buku, *handphone*, dan lainnya. Karena tren *mix and match fashion* tidak sedikit pula wanita yang mengoleksi tas agar bisa di bawa bepergian sesuai dengan *fashion* atau pakaian yang mereka kenakan saat itu. (www.kompasiana.com/retina/tas-sebagai-identitas-fashion-wanita)

Tas yang awalnya berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan sesuatu ketika bepergian, kini bertambah fungsi menjadi kebutuhan gaya hidup bagi manusia modern terlebih kaum wanita. Bagi wanita, setiap jenis tas memiliki fungsi yang berbeda atau biasanya disesuaikan dengan *outfit* yang sedang dikenakan maupun fungsinya. Meski bukan kebutuhan pokok, sebagian besar orang akan kesulitan bila bepergian tanpa membawa tas. Saat ini tas hadir dengan berbagai model dan bentuk yang bervariasi. Perkembangan *fashion* pada produk tas semakin hari didesain semakin menarik. Bentuk dan ukurannya pun beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Pemilihan material tas yang tepat juga disesuaikan dengan kelebihannya masing-masing. Tas-tas yang beredar di pasaran biasanya menggunakan material seperti vinyl, kain, karet, kanvas, denim, kulit dan lainnya.

Para desainer tas saat ini berbondong-bondong menciptakan tas yang tak hanya mengedepankan nilai fungsi namun juga estetika di setiap produknya. Banyak diantaranya yang berkreasi dengan memadupadankan beberapa material olahan seperti batik, tenun, shibori, dan salah satu yang sedang *happening* yakni *ecoprint*.

Ecoprinting adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Teknik ini merupakan hasil perkembangan dari teknik *ecodyeing*, yaitu pewarnaan kain dari alam. Indiana Flint pada tahun 2006 mengembangkannya menjadi teknik *ecoprint*. Ketika itu, Flint menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna dan menempelkannya pada kain yang berserat alami. (<https://dkv.binus.ac.id/ecoprinting>)

Kehadiran *ecoprint* dan antusias masyarakat yang tinggi pada *item fashion* tas ini membuat penulis terinspirasi untuk menjadikannya konsep dasar Tugas Akhir. Teknik pewarnaan kain dengan bahan-bahan alami ini mampu

menyita perhatian penikmat *fashion* karena sDidiktnya yang eksklusif, motif tidak pasaran serta ramah lingkungan. Kelangsungan *ecoprint* di Indonesia diterima dengan baik dan terus mengalami perkembangan. Hal tersebut dikarenakan Indonesia adalah negara yang agraris dan kaya akan jenis flora. kreativitas begitu mudah menyala di sini. Ketersediaan bahan yang melimpah digabungkan dengan jiwa kreativitas para pelaku seni membuat teknik ini mendapat porsi di dunia *fashion* dengan kurun waktu yang cepat.

Arus modernisasi mendorong perubahan gaya hidup yang semakin estetik sehingga produk *handmade* semakin banyak digemari. Alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengaplikasikan teknik *ecoprint* pada media kulit Domba menjadi tas wanita sebagai konsep dasar penciptaan karya Tugas Akhir. Karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini adalah karya fungsional yang mengeksplor keindahan *ecoprint* pada media kulit yang kemudian dioptimalisasi dengan kreativitas dan imajinasi sehingga didapatkan komposisi tas yang bernilai seni. Karya yang dihasilkan tidak hanya mengedepankan nilai fungsi namun tetap mempertimbangkan nilai keindahan di setiap karya. Penulis ingin memberikan pengalaman artitk dalam bentuk karya kriya kulit. Karya-karya ini juga menjadi media berekspresi serta memberikan gagasan baru bagi perancang tas serta kriyawan Indonesia.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita?
2. Bagaimana proses aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita?
3. Bagaimana hasil karya aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep penciptaan karya aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita.
- b. Menjelaskan proses penciptaan karya aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita.
- c. Menghadirkan karya kriya kulit dengan aplikasi teknik *ecoprint* pada media kulit ke dalam tas wanita.

2. Manfaat

- a. Mengasah kemampuan penulis dalam mengolah ide konsep dan menciptakan karya.
- b. Sebagai sumbangan referensi dalam menciptakan karya *ecoprint* kepada penikmat seni dan masyarakat pada umumnya.
- c. Sebagai karya yang dapat dinikmati para penikmat seni dan masyarakat umum.
- d. Menginspirasi pengrajin dan desainer tas dalam menciptakan tas yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang.

D. Metode Penciptaan dan Pendekatan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Estetika merupakan salah ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menentukan nilai-nilai keindahan suatu objek. Pendekatan estetika digunakan sebagai acuan pada proses penciptaan karya dengan cara menerapkan aspek-aspek keindahan seperti garis, bentuk, bidang, warna, dan tekstur, dan lainnya. Selain itu juga menerapkan prinsip keseimbangan, kesatuan, komposisi, dan harmoni agar menghasilkan karya yang indah. Dalam buku *Estetika Sebuah Pengantar*, Djelantik (2004 : 15) berpendapat bahwa setiap benda atau peristiwa seni pasti memiliki 3 aspek dasar, yaitu wujud (*Appearance*), bobot atau isi

(content, substance), dan penampilan atau penyajian (presentation). Ketiga aspek tersebut menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya kriya kulit tas wanita. Penulis menggunakan teori tersebut untuk membuat rancangan karya yang mempertimbangkan aspek-aspek keindahan tersebut sehingga mendapatkan keselarasan visual dan makna yang terkandung di dalamnya. Begitu juga dengan penyajian karya yang dipertimbangkan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Ergonomi

Menurut Sritomo (2008), antropometri berasal dari kata *anthro* yang berarti manusia dan *metri* yang berarti ukuran. Secara definitif antropometri dapat dinyatakan sebagai satu studi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia, karena manusia pada dasarnya akan memiliki bentuk, ukuran tinggi dan lebar badan dan sebagainya. Teori ini merupakan pemahaman tentang fisiologi tubuh manusia dan pengukuran anatomi yang bertujuan untuk menghasilkan kenyamanan dalam segi fungsional.

Menurut Sastrowinoto (1985: 4-5), ergonomi adalah suatu studi mengenai perkaitan antara orang dan lingkungan kerjanya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang nyaman dan enak dipakai oleh pemakainya. Aspek ergonomi yang digunakan dalam metode pendekatan ini adalah antropometri.

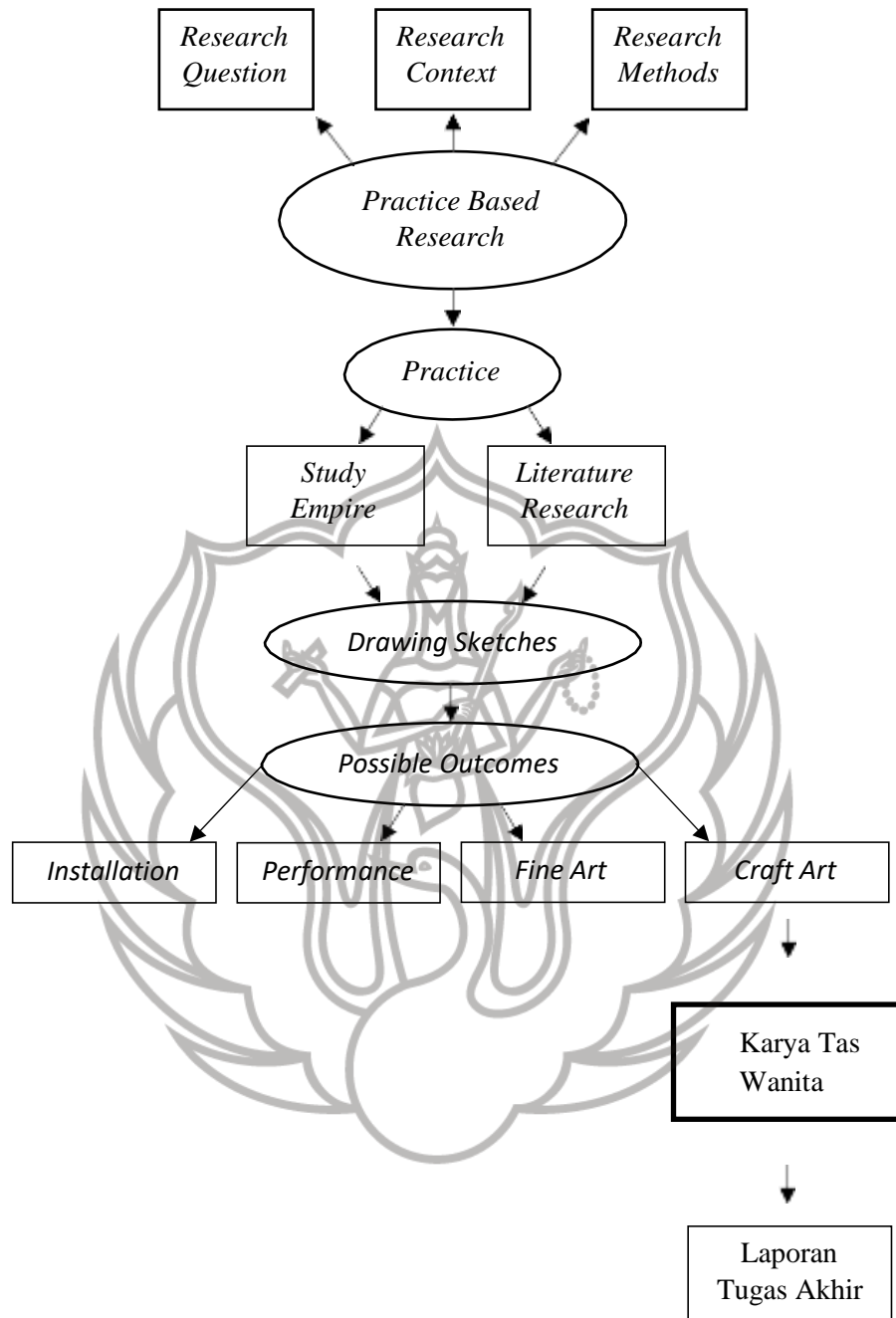
Metode pendekatan ini digunakan untuk mengkaji lebih detail seputar ukuran, material, bentuk, tekstur dan lainnya yang disesuaikan dengan aktivitas manusia. Ergonomi menjadi persyaratan pokok dalam pembuatan karya fungsional agar menghasilkan desain dan karya yang tidak hanya indah di pandang mata namun juga berkualitas, aman dan nyaman serta sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Teori ini menjadi tolak ukur sebuah desain untuk memenuhi aspek teknis seperti kualitas, estetis dan ekonomi.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah bagian dari proses perwujudan karya. Metode penciptaan yang digunakan penulis sebagai acuan adalah teori *Practice Based Research* dalam *Corak: Jurnal Seni Kriya*, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta Vol. 4 No. 1 (2015:26) dijelaskan,

Malins, Ure, dan Gray (1996) mendefinisikan konsep *practice-led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik. Mereka menyebutkan hal ini dalam laporan mereka, *The Gap: Addressing Practice-Based Research Training Requirements for Designers* yang memaparkan, bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure, dan Gray, 1996: 1)

Dafri (2015:6) menjelaskan dalam Makalah Diskusi Ilmiah “*practice based research*” Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa UiTM Selangor-Malaysia. Dijelaskan bahwa *practice based research* adalah penelitian yang dimulai dengan kerja praktik, melakukan praktik, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan serta dilaporkan dalam bentuk penulisan.



Gambar 1. Bagan Alur Metode Penciptaan
(Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka, UiTM Vol. 18:41)

Bagan di atas dapat terdapat tahapan-tahapan seperti *research question*, *research context*, dan *research methods*. *Research question* merupakan persoalan atau konsep yang diangkat penulis pada proses Tugas Akhir. *Research context* mengacu pada pemaknaan karya. *Research methods* mengacu pada metode-metode yang terkait dan relevan dengan persoalan yang diangkat. Selanjutnya yakni *practice* yang merupakan tahapan praktik secara langsung yang berkaitan dengan *study empire* dan *literature research*. *Study empire* dan *literature research* merupakan pengumpulan data-data yang diperlukan. Data tersebut diperoleh dari pengamatan secara langsung maupun melalui studi pustaka. Pada tahapan *drawing sketches* penulis membuat rancangan atau desain karya dengan menganalisa data-data acuan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Desain-desain yang telah dibuat kemudian dikurasi oleh penulis dengan persetujuan pembimbing hingga mendapatkan desain terpilih dan diwujudkan menjadi sebuah karya dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian berbasis praktik ini menghasilkan (*outcomes*) berupa karya seni fungsional tas wanita dan dilaporkan dalam bentuk karya tulis atau laporan Tugas Akhir.